

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya peningkatan produktivitas sektor pertanian untuk memenuhi keinginan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, seperti meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan kesempatan berusaha. Sektor pertanian itu sendiri terbagi menjadi beberapa subsector diantaranya, subsector tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Untuk mendukung kegiatan industri, sektor perkebunan adalah subsektor yang tepat.

Produk domestik bruto (PDB) lapangan usaha pertanian atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 2,25 Kuadriliun sepanjang tahun 2021. Nilai tersebut berkontribusi sebesar 13,28% terhadap PDB Nasional. Perolehan PDB tahun 2021 tercatat menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni turun sebesar 0,42% (BPS, 2021). Provinsi Jawa Timur tahun 2020 produksi tanaman buah pisang mencapai 2.618.795 ton yang dipanen pada seluruh kabupaten di Jawa Timur (BPS Jatim, 2021). Kabupaten Jember tahun 2020 produksi tanaman buah pisang mencapai 183.715,1 ton yang dipanen dan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Jember (BPS Kabupaten Jember, 2020). Produksi pisang di Indonesia khususnya Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur cukup tinggi dan tidak sebanding dengan tingkat konsumsi masyarakat, sehingga banyaknya pisang yang tidak dimanfaatkan dengan benar karena daya simpan buah pisang yang relatif sangat singkat.

Salah satu buah yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dan dunia adalah buah pisang. Indonesia memiliki dua dari banyaknya jenis pisang yang ada di dunia. Pisang merupakan salah satu tanaman pangan yang dikonsumsi masyarakat di seluruh kalangan baik di desa ataupun perkotaan. Pisang memiliki berbagai macam kandungan dan banyak dikonsumsi dalam bentuk segar (Poerba, et al., 2018)

Terdapat berbagai cara ataupun solusi untuk membuat suatu produk olahan dari buah pisang itu sendiri. Salah satu produk olahan dengan bahan baku pisang adalah produk sale pisang barlin. Sale pisang barlin merupakan salah satu produk agroindustri dengan berbagai proses pengolahan yang berbahan dasar buah pisang. Selain rasanya yang enak sale pisang barlin ini juga memiliki harga yang relatif murah. Pisang yang digunakan pada produksi sale pisang barlin ini menggunakan jenis pisang berlin (*Musa acuminata AA*) yang memiliki kulit hijau kekuningan, dengan ujung buah yang lancip dan memiliki rasa manis asam. sale pisang barlin ini memiliki pengolahan yang sangat sederhana. Pengolahannya meliputi pengeringan langsung dibawah terik matahari dan selanjutnya dicampurkan ke dalam adonan yang telah disiapkan lalu masuk dalam tahap penggorengan. Saat ini terdapat banyak tempat produksi sale pisang barlin di Kabupaten Jember, akan tetapi hingga saat ini masih belum berhasil meningkatkan reputasi makanan khas Jember. Selain itu, produk sale pisang barlin ini masih cukup sulit ditemukan di banyak toko makanan. Produk sale pisang barlin yang dijual hanya terdapat di beberapa toko pusat oleh-oleh khas Jember saja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lokasi UD. Mak Enak Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebagai tempat produk sale pisang barlin diproduksi dan dipasarkan.

Mak Enak merupakan industri produk olahan khas Jember salah satunya adalah sale pisang barlin yang berdomisili di Kabupaten Jember terletak di Jl. Letjen S.Parman X No. 21, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Dono Febriono dan telah berjalan sejak tahun 2015. Pada awal pendiriannya Mak Enak Jember hanya memproduksi beberapa kue kering seperti kue kacang. Seiring berjalannya waktu Mak Enak sudah memiliki 35 produk yang dipasarkan di outletnya. Terdapat beberapa produk yang diproduksi sendiri dan ada produk yang dititipkan untuk dipasarkan di outlet Mak Enak. Setiap tahun, perusahaan melakukan yang terbaik dan terus meningkatkan dan menambah kapasitas produksi dengan bekerja sama dengan pabrik kue kering Jawa Timur dan melakukan evaluasi kerja setiap tahun.

Melihat permintaan pasar pada Mak Enak dalam memproduksi dan memasarkan produk sale pisang barlin cukup tinggi dan Mak Enak belum maksimal untuk memenuhi permintaan pasar tersebut, maka Mak Enak harus tetap memenuhi permintaan konsumen yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah – masalah utama yang mempengaruhi produksi sale pisang barlin dan membuat solusi dengan pendekatan sistem melalui data hasil sistem yang dapat mengatasi permasalahan – permasalahan yang terjadi pada UD Mak Enak Jember.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor – faktor yang dapat mempengaruhi sistem produksi dan pemasaran sale pisang barlin di UD Mak Enak Jember ?
2. Bagaimana model sistem produksi dan pemasaran produk sale pisang barlin pada UD Mak Enak Jember selama tiga tahun kedepan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem produksi dan pemasaran sale pisang barlin
2. Mengidentifikasi hasil desain pemodelan sistem produksi dan pemasaran produk sale pisang barlin pada UD Mak Enak Jember selama tiga tahun kedepan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan bahan acuan khususnya untuk mendalami pemodelan sistem dinamis produksi dan pemasaran.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi untuk memecahkan masalah atau sebagai alternatif untuk mempertimbangkan kebijakan pengambilan keputusan baru yang berhubungan dengan produksi sale pisang barlin.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untk penelitian selanjutnya yang sejenis atau serupa.